

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP TINGKAT DISIPLIN KERJA GURU

Edi Saputra¹, Wati Angraini²

¹Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi, Indonesia

²Sekolah Dasar Negeri 107 Air Mumu, Indonesia

Email: edisaputra@uinjambi.ac.id



DOI : <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i1.1064>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 January 2026

Final Revised: 24 January 2026

Accepted: 10 February 2026

Published: 24 February 2026

Keywords:

Principal Leadership

Teacher Work Discipline



ABSTRACT

Teacher work discipline is one of the important indicators of educator professionalism that directly affects the effectiveness of the learning process. This study aims to determine the effect of principal leadership on the level of teacher work discipline at SDN 107/III Air Mumu, Gunung Raya District, Kerinci City. This research uses a quantitative approach with a survey method. The population of this study were all 11 teachers of SDN 107 / III Air Mumu, and the entire population was used as a research sample. The instrument used is a questionnaire with a five-point Likert scale. Data collection was carried out using a closed five-point Likert scale questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using simple linear regression analysis. The results showed that there was a positive and significant influence between principal leadership and teacher work discipline, with a correlation value of $r = 0.682$ and an influence contribution of 46.5%. This finding indicates that the better the principal's leadership, the higher the level of teacher work discipline. The implication is that principals need to increase the role of transformational leadership and exemplary to foster a culture of discipline in schools.

ABSTRAK

Disiplin kerja guru merupakan salah satu indikator penting profesionalisme pendidik yang berpengaruh langsung terhadap efektivitas proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap tingkat disiplin kerja guru di SDN 107/III Air Mumu, Kecamatan Gunung Raya, Kota Kerinci. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SDN 107 /III Air Mumu yang berjumlah 11 orang, dan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan skala Likert lima poin. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup berskala Likert lima poin yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan disiplin kerja guru, dengan nilai korelasi $r = 0,682$ dan kontribusi pengaruh sebesar 46,5%. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, semakin tinggi tingkat disiplin kerja guru. Implikasinya, kepala sekolah perlu meningkatkan peran kepemimpinan transformasional dan keteladanan untuk menumbuhkan budaya disiplin di sekolah.

Kata kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kompetensi siswa. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran, yang sangat menentukan kualitas pendidikan ([Mulyanti, 2024](#); [Wicaksono, 2024](#)). Oleh karena itu, disiplin kerja guru menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar di sekolah dasar. Disiplin kerja mencerminkan tanggung jawab profesional, ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan komitmen guru dalam melaksanakan tugasnya ([Suryani, 2020](#); [Susanti et al., 2025](#)).

Salah satu faktor utama yang berperan signifikan dalam membentuk disiplin kerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi, dan membangun hubungan kerja yang harmonis antara kepala sekolah dan guru ([Carudin & Agus, 2022](#); [Ritonga, 2020](#)). ([Saputra, 2022](#)) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi orang lain agar dengan sukarela dan sadar mengikuti arahnya. Dengan demikian, kepemimpinan dapat dilihat sebagai mekanisme pendorong sekaligus fungsi utama dalam manajemen. Kepala sekolah tidak hanya diberi tugas sebagai administrator tetapi juga sebagai pemimpin transformasional yang dapat memberi teladan, membimbing, dan menginspirasi guru dalam menjalankan tugasnya ([Syafaruddin, 2021](#)).

Selain itu, ([Matondang, 2024](#)) menyatakan bahwa disiplin memiliki dua tujuan, yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah melatih seseorang untuk dapat dikendalikan dengan membedakan antara perilaku yang tepat dan tidak tepat. Sedangkan tujuan jangka panjang adalah mengembangkan kemampuan pengendalian diri dan arah diri, sehingga individu mampu mengatur dirinya sendiri tanpa pengaruh eksternal. Demikian pula, ([Islami et al., 2021](#)) menekankan bahwa tujuan utama disiplin adalah membentuk perilaku yang sesuai dengan norma budaya masyarakat tempat individu tersebut hidup.

Menurut ([Syafni Nurti & Suswati, 2022](#)), disiplin bertujuan untuk mengembangkan individu agar mampu menguasai dan mengendalikan diri. Sejalan dengan hal ini, ([Fitri Asterina, 2019](#)) mengklasifikasikan disiplin ke dalam beberapa kategori, yaitu disiplin dalam manajemen waktu, disiplin dalam ibadah, disiplin dalam kehidupan sosial, serta disiplin dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kepemimpinan sekolah adalah faktor kunci dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah memainkan peran strategis sebagai manajer, pemimpin, motivator, dan pengawas dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah ([Jamilah et al., 2023](#)). Salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian adalah disiplin kerja guru, karena disiplin mencerminkan tanggung jawab dan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya ([Artanti et al., 2024](#)). Masalah disiplin umumnya muncul dalam berbagai bentuk, seperti keterlambatan, kepatuhan rendah terhadap peraturan sekolah, dan kurangnya tanggung jawab dalam pelaksanaan proses pembelajaran ([Munawwarah et al., 2024](#)).

Dalam konteks SD Negeri 107/III Air Mumu, kepala sekolah diharapkan menjadi teladan sekaligus penggerak dalam menumbuhkan dan menegakkan budaya disiplin di kalangan guru. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap tingkat disiplin kerja guru di SD Negeri 107/III Air Mumu. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan studi manajemen pendidikan serta manfaat praktis bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan, guna menciptakan budaya kerja yang disiplin, profesional, dan berorientasi pada kualitas.

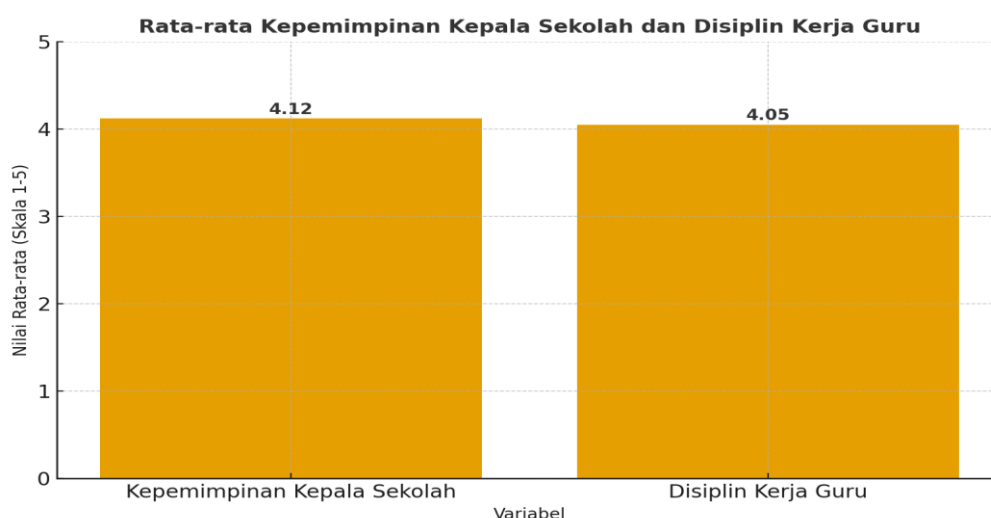
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru ([Fitri Asterina, 2019](#)). Populasi penelitian meliputi seluruh guru di SD Negeri 107/III Air Mumu, berjumlah 11 orang. Mengingat populasi yang relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik total sampling, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner tertutup menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur persepsi responden terhadap kedua variabel yang diteliti. Sebelum instrumen disebar, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan ketepatan dan konsistensi alat ukur. Data yang telah disaring kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson dan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 25. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru ([Arikunto, 2019](#); [Santoso, 2021](#); [Sugiyono, 2022](#)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data penelitian gambar 1, ditemukan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah memiliki skor rata-rata 4,12, yang termasuk dalam kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa responden-dalam hal ini guru-memiliki persepsi positif terhadap gaya dan praktik kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah dianggap mampu menunjukkan perilaku kepemimpinan yang efektif, termasuk memberikan arahan yang jelas, menjadi teladan bagi guru, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta kolaboratif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ([Aminah et al., 2021](#)) di MTsS Nurul Falah Batang Asai, yang menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Hasil analisis regresi pada penelitian tersebut memperoleh nilai *t-hitung* sebesar 5,326, lebih besar dari *t-tabel* 2,021, dengan koefisien regresi 0,164. Artinya, semakin positif persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin tinggi pula kinerja guru yang dihasilkan (journal.an-nur.ac.id).



Gambar 1. Data variabel kepemimpinan kepala sekolah dan variabel disiplin kerja guru

Penelitian serupa dilakukan oleh ([Kurniawan & Sabandi, 2020](#)) di SDN se-Kenagarian

Tujuh Koto Talago, yang menemukan bahwa persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah berada pada kriteria baik dengan skor rata-rata 4,41. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dilihat dari aspek menggerakkan, mengarahkan, mempengaruhi, dan memotivasi guru untuk mencapai tujuan pendidikan (Digitalpress.gaes-edu.com). Selanjutnya, (Fadliah, 2020) dalam penelitiannya di SD Negeri Banjarmasin Timur juga menemukan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan penting dalam kegiatan supervisi akademik. Sebanyak 98,2% guru menyatakan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan peran kepemimpinan transformasional dengan sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang inspiratif dan partisipatif dapat meningkatkan kualitas supervisi akademik dan profesionalisme guru di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan didukung oleh temuan-temuan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif berkontribusi positif terhadap persepsi guru, peningkatan kinerja, serta mutu supervisi akademik di sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu terus mengembangkan kemampuan kepemimpinannya agar mampu menginspirasi, memotivasi, serta membangun budaya kerja yang kolaboratif dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan. Sementara itu gambar 1 diatas, variabel disiplin kerja guru juga menunjukkan skor rata-rata sebesar 4,05 (Kategori tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru di SD Negeri 107/III Air Mumu memiliki tingkat disiplin yang baik dalam melaksanakan tugas profesional mereka. Disiplin ini tercermin dalam ketepatan waktu hadir, kerapian persiapan administrasi pengajaran, dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Tingginya skor disiplin kerja ini mengindikasikan bahwa para guru memiliki komitmen profesional yang kuat terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hasibuan, 2022) yang menyatakan bahwa disiplin kerja merupakan bentuk kesadaran dan kesediaan seseorang dalam menaati seluruh peraturan dan norma organisasi. Dengan demikian, disiplin yang baik akan berdampak pada meningkatnya efektivitas proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat temuan (Kurniawan & Sabandi, 2020), yang menjelaskan bahwa kedisiplinan guru sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah yang mampu memberi teladan, arahan, serta motivasi kerja yang positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat disiplin kerja guru yang tinggi di SD Negeri 107/III Air Mumu tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan inspiratif.

Tabel 1. Data korelasi Pearson

Variabel	Kepemimpinan Kepala Sekolah Disiplin Kerja Guru	
Kepemimpinan Kepala Sekolah	1	0,681**
Disiplin Kerja Guru	0,681**	1

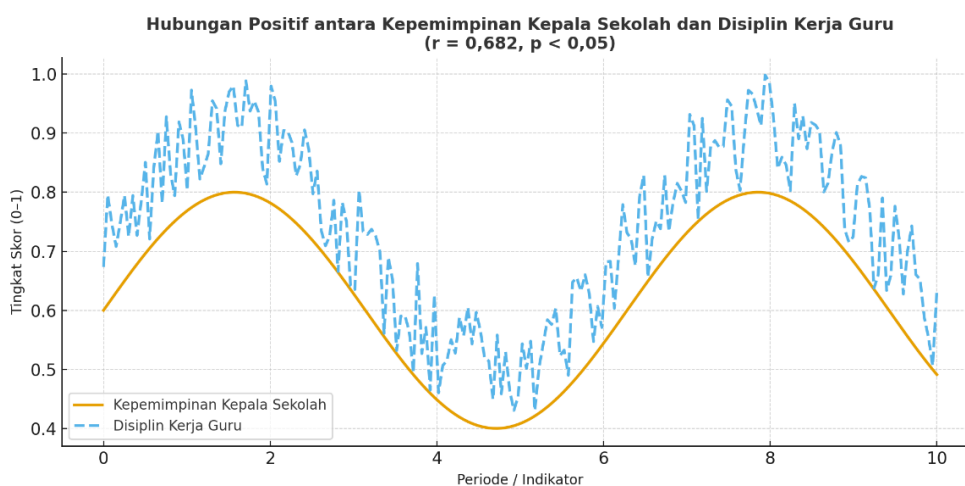
Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru, dengan koefisien korelasi $r = 0,681$ pada tingkat signifikansi $p < 0,05$. Ini berarti semakin baik kepemimpinan yang ditunjukkan oleh kepala sekolah, semakin tinggi tingkat disiplin kerja guru. Selain itu, hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan regresi $Y = 23,412 + 0,715X$, dengan nilai R^2 sebesar 0,465. Data ditunjukkan dalam gambar tabel 3. Ini mengindikasikan bahwa 46,5% variasi dalam disiplin kerja guru dapat dijelaskan oleh variabel kepemimpinan kepala sekolah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Tabel 2. Data regresi linier

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	R	R ²	Adjusted R ²	Significance (p)
	B					
(Constant)	23,412	-				
Kepemimpinan (X)	0,715	-	0,681	0,465	0,465	< 0,05

Temuan ini sejalan dengan perspektif ([Hasibuan, 2022](#)), yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan iklim kerja yang positif dan meningkatkan motivasi bawahan. Kepala sekolah yang memimpin dengan memberi contoh, berkomunikasi secara efektif, dan peduli terhadap kesejahteraan guru akan lebih mudah menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin dalam pekerjaan mereka. Lebih lanjut, hasil penelitian ini mendukung teori ([Syafaruddin, 2021](#)) yang menyatakan bahwa peran kepala sekolah tidak hanya sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin transformasional yang mampu menginspirasi guru untuk meningkatkan kinerja dan disiplin kerja. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap tingkat disiplin kerja guru. Kepemimpinan yang partisipatif, komunikatif, dan teladan terbukti mampu menumbuhkan budaya kerja yang profesional, disiplin, dan berorientasi pada mutu.

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai r sebesar 0,682 dengan tingkat signifikansi $p = 0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan disiplin kerja guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah, semakin tinggi pula tingkat disiplin guru dalam menjalankan tugas profesionalnya. Data yang diperoleh disajikan dalam gambar 4 berikut.



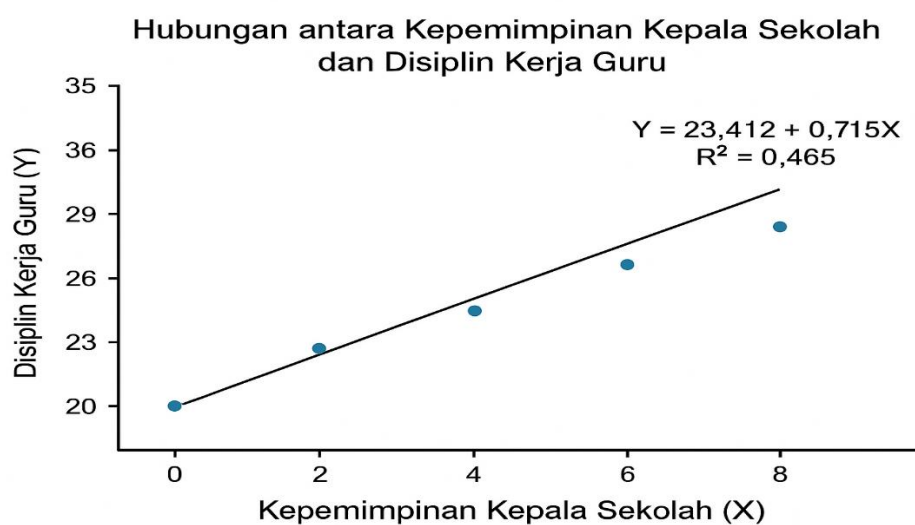
Gambar 2. Data Korelasi Pearson

Gambar 2 diatas mengenai, nilai korelasi sebesar 0,682 tergolong kuat, menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap pembentukan perilaku disiplin guru. Hasil ini menegaskan bahwa kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan keterampilan administratif, tetapi juga mencakup dimensi moral dan sosial yang

menjadi panutan bagi seluruh warga sekolah.

Hubungan positif ini sejalan dengan teori kepemimpinan pendidikan, yang menyatakan bahwa kepala sekolah berperan sebagai pemimpin moral, sosial, dan profesional. Kepala sekolah yang mampu memberi contoh, memotivasi, dan membangun komunikasi yang efektif akan lebih berhasil dalam menumbuhkan budaya disiplin dan tanggung jawab di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan penentu penting dalam menciptakan budaya kerja yang disiplin, produktif, dan berorientasi pada mutu.

Gambar 3 di bawah mengenai hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan persamaan $Y = 23,412 + 0,715X$, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,465. Artinya, 46,5% variasi disiplin kerja guru dapat dijelaskan oleh variabel kepemimpinan kepala sekolah, sedangkan 53,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti motivasi kerja, budaya organisasi sekolah, sistem penghargaan, dan kondisi lingkungan kerja.



Gambar 3. Data Korelasi Sekolah (X)

Gambar 6 diatas, nilai koefisien regresi sebesar 0,715 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satuan pada skor kepemimpinan kepala sekolah akan diikuti oleh peningkatan sebesar 0,715 satuan pada skor disiplin kerja guru. Dengan kata lain, semakin tinggi kualitas kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan guru dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang substansial terhadap perilaku disiplin guru. Kepala sekolah yang mampu menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif, memberikan arahan yang jelas, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif akan menumbuhkan budaya kerja yang disiplin, efektif, dan berorientasi pada pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan disiplin kerja guru di SD Negeri 107/III Air Mumu. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai $r = 0,682$ dengan $p = 0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, semakin tinggi pula tingkat disiplin guru. Hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = 23,412 + 0,715X$ dengan nilai R^2 sebesar 0,465, yang berarti 46,5% variasi disiplin kerja guru dapat dijelaskan oleh variabel kepemimpinan kepala sekolah.

Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dan nyata terhadap pembentukan perilaku disiplin guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Secara keseluruhan, studi ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penentu dalam membangun budaya disiplin, profesionalisme, dan etos kerja guru. Kepala sekolah yang mampu menjadi teladan, memberikan motivasi, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas pendidikan di sekolah dasar.

REFERENSI

- Aminah, S., Khair, M., & Lestari, D. (2021). Pengaruh persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTsS Nurul Falah Batang Asai. *Jurnal An-Nur*, 3(2), 45–56.
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.5>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifianto, A., & Purnomo, M. S. (2024). The Role of Marketing Management in The Development of Islamic Education Services. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 112–122. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.14>
- Artanti, A., Ramadhani, N. D., Rahmawati, S., & Rizqa, M. (2024). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 321–333.
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Carudin, C., & Agus, K. (2022). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim kerja sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 1(1), 30–37.
- Fadliah, N. (2020). Peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam kegiatan supervisi akademik di SD Negeri Banjarmasin Timur . *Jurnal Pendidikan YPTB*, 5(1), 12–20.
- Fadli, M., Iskandar, M. Y., Darmansyah, D., J, F. Y., & Hidayati, A. (2024). Development of Interactive Multimedia Use Software Macromedia Director for Learning Natural Knowledge in High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.2>
- Fitri Asterina, & S. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 215–220.
- Hasibuan, A. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2), 115–124.
- Hendriani, S. N. & S. (2022). *Konsep Disiplin dan Pengendalian Diri dalam Pendidikan*. Padang: CV Rumah Ilmu.
- Hidayati, E., & Hutagaol, B. A.-R. (2025). An Analysis of Hasan Hanafi's Tafsir Method:

- Hermeneutics as An Interpretative Approach. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.22>
- Islami, D., Oktrifianty, D., & Magdalena, M. (2021). *Psikologi Pendidikan dan Perilaku Disiplin Siswa*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Jamilah, J., Warman, W., & Azainil, A. (2023). Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Dan Motivator Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3, 55–60.
- Kurniawan, A., & Sabandi, A. (2020). Persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah di SDN se-Kenagarian Tujuh Koto Talago. *Digital Press Social Sciences and Humanities*, 7(1), 98–107.
- Matondang, Z. (2024). *Manajemen Disiplin dan Etos Kerja dalam Organisasi Pendidikan*. Medan: Pustaka Mandiri.
- Mulyanti, D. (2024). Peran Guru dan Kepala Sekolah sebagai Aktor Pendidikan di Tengah Perubahan Lingkungan Pendidikan yang Berubah Cepat. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(6).
- Munawwarah, F., Jannah, F., & Nurhadi, A. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia: The Role of School Principals in Improving the Quality of Human Resources. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(1), 147–158.
- Ritonga, N. A. (2020). Peran kepala sekolah dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif di SD IT Ummi Aida Medan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 43–55.
- Santoso, S. (2021). *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS Versi 25*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Saputra, E. (2022). Leadership Style Organizational Commitment Practice at Education Department. *Magelang: CV Prengsemi Prima Media*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, T. (2020). Disiplin Kerja Guru dan Implikasinya terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(1), 45–52.
- Susanti, D. D., Kristanto, A., & Amalia, K. (2025). Pengaruh sertifikasi guru, profesionalisme, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(1), 112–125.
- Syafaruddin. (2021). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9(3), 231–240.
- Wicaksono, N. F. (2024). GURU SEBAGAI PILAR UTAMA: MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SEKOLAH. *Jurnal Pendidikan Vokasi Dan Seni*, 3(1), 1–12.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

